

HUBUNGAN PERILAKU PICKY EATING DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DUSUN LEBAK RT 002. RW 002 DESA. PASONGSONGAN KEC. PASONGSONGAN MADURA

¹Inayatur Rosyidah, ^{2*}Iva Milia Hani Rahmawati, ³Wulan Sofiyah Ramdhani

^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, ITS Kes Insan Cendekia Medika, Jombang

*Email: miliarahma88@gmail.com

Abstrak

Tujuan: Stunting adalah kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan yang mengakibatkan anak memiliki tubuh yang pendek. Perilaku anak yang pemilih pada makanan dapat mempengaruhi terhadap faktor kejadian stunting. Dimana pada anak yang picky eating ketidak seimbangan pada asupan nutrisi yang di peroleh anak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara perilaku picky eating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif . Populasi pada penelitian ini adalah orang tua dan anak umur 3-5 tahun yang berjumlah 55 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampling yang di pakai menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen pada penelitian ini adalah perilaku Picky eating dan variabel dependen kejadian Stunting. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan pengolahan data editing, coding, scoring, tabulating dan analisis data menggunakan uji Chi- Square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan, selurunya anak mengalami kejadian stunting berjumlah 48 responden (100%) dan hampir seluruhnya anak mengalami kejadian picky eating berjumlah 31 responden (85,4%). Hasil uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya H1 diterima.

Simpulan: kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun. Saran bagi petugas kesehatan untuk memberikan konseling dan penyuluhan terhadap orang tua dengan tujuan peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan stunting.

Kata kunci : Anak, Picky eating, Stunting

Abstract

Aim: Stunting is a condition where children experience growth disorders that result in children having short bodies. The behavior of children who are picky at the diet can affect the incidence of stunting. Where in children who are picky eating imbalances in the intake of nutrients obtained by children. This study aims to analyze the relationship between picky eating behavior and the incidence of stunting in children aged 3-5 years.

Method: This study used quantitative type. The population in this study was the elderly and children aged 3-5 years totaling 55 people. The sample in this study amounted to 48 respondent. The sampling technique used uses simple random sampling techniques. The independent variables in this study were picky eating behavior and the dependent variable of stunting events. Data collection techniques using questionnaires with data processing editing, coding, scoring, tabulating and data analysis using the Chi-Square test with $\alpha = 0.05$.

Result: The results of this study showed that all children experienced stunting events amounting to 48 respondents (100%) and almost all children experienced picky eating events amounting to 31 respondents (85.4%). The results of the Chi-Square test get a value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ which means H1 is accepted.

Conclusion: the conclusion in this study is that there is a relationship between picky eating behavior and the incidence of stunting in children aged 3-5 years. Advice for health workers to provide counseling and counseling to parents with the aim of increasing knowledge on stunting prevention.

Keywords: Children, Picky eating, Stunting

PENDAHULUAN

Stunting merupakan gangguan kondisi gizi kronis yang sering di temukan pada anak dan menjadi fokus perhatian sampai saat ini. Anak yang mengalami stunting cenderung memiliki tubuh yang lebih pendek, kejadian stunting dapat terjadi di mulai sejak awal kehamilan dan akan terlihat saat anak berusia 3 tahun. Anak yang berusia 3-5 tahun beresiko mengalami stunting, hal ini di sebabkan masalah gizi buruk yang di akibatkan oleh beberapa faktor.¹ Picky eating merupakan kondisi dimana anak sering memilih-milih makanan, menolak makanan dan hanya menyukai makanan tertentu yang dipilihnya. Sehingga, dengan kejadian tersebut anak akan rentan mengalami kekurangan asupan nutrisi dan dapat memperlambat proses pertumbuhan.²

Prevalensi stunting di dunia pada anak dibawah 5 tahun sebesar 21,3%. World Health Organization (WHO) 2019 menyatakan secara global ditemukan 144 juta anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting, Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) angka stunting tahun 2021 di kabupaten Sumenep sebanyak 29% dari 60.000 anak.

Penelitian Adhani (2019) menyatakan bahwa factor pertumbuhan dan perkembangan anak yang terhambat salah satunya dipengaruhi oleh perilaku anak yang picky eating.³ Picky eating terjadi akibat anak cenderung memiliki preferensi makanan yang kuat, konsumsi makanan yang kurang beragam, membatasi asupan beberapa kelompok makanan tertentu dan tidak mau mencoba makanan baru. Pola asuh pemberian makan oleh orang tua dan pengetahuan orang tua menjadi faktor dalam pemberian makanan dan gizi yang baik untuk anak.⁴ Peningkatan pengetahuan orang tua menjadi penentu tumbuh kembang anak, dimana pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat, masa ini sering disebut golden age yaitu

masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak sehingga jika ada kelainan yang terjadi dapat dideteksi sedini mungkin.⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun di Dsn Lebak RT 002. RW 002 Ds.Pasongsongan Kec.Pasongsongan Madura.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis analitik kuantitatif, penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai juli 2023, Penelitian ini akan di laksanakan di Di Dsn Lebak RT 002. RW 002 Ds.Pasongsongan Kec.Pasongsongan Madura, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua dan anak umur 3-5 tahun di Di Dsn Lebak RT 002. RW 002 Ds.Pasongsongan Kec.Pasongsongan Madura dengan jumlah keseluruhan 55 responden. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua dan anak umur 3-5 tahun di Di Dsn Lebak RT 002. RW 002 Ds.Pasongsongan Kec.Pasongsongan Madura, sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 48 responden. teknik pengambilan sampling pada pelnelitian ini adalah menggunakan Teknik simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku picky eating dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Stunting, Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel perilaku picky eating, Sedangkan untuk variabel kejadian stunting menggunakan pita ukur dan lembar observasi. Uji statistic yang dugunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi Square*

HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian akan dipaparkan data umum dan data khusus:

1. Data umum
 - a. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu

Tabel 1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Usia ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20-25 tahun	9	18
2.	26-30 tahun	25	52,1
3.	31-35 tahun	11	22,9
4.	36-40 tahun	3	6,2
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden usia ibu memiliki usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 25 responden (52,1%).

- b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Pendidikan ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	0	0
3.	SMA	48	100
4.	PT	0	0
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden memiliki tingkat

pendidikan SMA yaitu sebanyak 48 responden (100%)

- c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	IRT	48	100
2.	Petani	0	0
3.	Wiraswasta	0	0
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 48 responden (100%).

- d. Karakteristik responden berdasarkan usia anak

Tabel 4
Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia anak Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Usia anak	Frekuensi	Presentase (%)
1.	3 tahun	24	50,0
2.	4 tahun	12	25,0
3.	5 tahun	12	25,0
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa setengah dari responden usia anak berusia 3 tahun yaitu sebanyak 24 orang responden (50,0%).

- e. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak

Tabel 5
Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Jenis kelamin anak	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	24	50,0
2.	Perempuan	24	50,0
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa setengah dari responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (50%) dan berjenis kelamin perempuan 49 sebanyak 24 orang responden (50,0%).

- f. Karakteristik responden berdasarkan respon tinggi badan anak

Tabel 6
Distribusi frekuensi responden berdasarkan tinggi badan anak Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Tinggi badan anak	Frekuensi	Presentase (%)
1.	< 85 cm	1	2,1
2.	85-90 cm	19	39,6
3.	91-95 cm	8	16,7
4.	96-100 cm	12	25,0

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hampir separuh dari responden memiliki tinggi

badan 85-90 cm sebanyak 19 orang responden (39,6%).

2. Data khusus
 a. Perilaku picky eating

Tabel 7
Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku picky eating Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Perilaku picky eating	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Picky eating	41	85,4
2.	NonPicky eating	7	14,6
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki perilaku picky eating sebanyak 41 responden (65,4%).

- b. Kejadian stunting

Tabel 8
Distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian stunting Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

No.	Kejadian stunting	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Stunting	48	100
2.	Normal	0	0
	Jumlah	48	100

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa seluruhnya responden mengalami stunting sebanyak 48 responden (100%).

c. Hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting

Tabel 9
Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

Kejadian stunting	Picky eating	Non Picky eating	Total	P
Stunting	41 (85,4)	7 (14,6%)	48 (100%)	0,000
Normal	41 (85,4%)	7 (14,6%)	48 (100%)	
Total	100%	100%		
Hasil uji Chi-Square	Nilai p = 0,000	$\alpha = 0,005$		

Sumber: data primer 2023

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 48 responden hampir seluruh responden perilaku picky elating dan kejadian stunting sebanyak (85,4%) dari 41 orang responden. Berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,005$ di dapatkan hasil nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,005$. Hal ini berarti H1 di terima dan H0 ditolak yang mengartikan ada hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 7 di dapatkan hampir seluruh dari responden mengalami perilaku picky eating sebanyak 41 orang (85,4%) dari 48 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang mengalami picky eating berusia 3 tahun. Menurut peneliti pada anak usia prasekolah mulai menunjukkan adanya perkembangan fisik maupun kepribadian yang pesat, pada usia ini umumnya

anak sdah mulai bisa mengatakan apa yang dia ma ataul yang tidak mau termasuk dalam masalah makanan. Anak usia 3-5 tahun hanya mau memakan makanan yang di inginkannya saja, hal inilah yang dapat membuat anak memiki perilaku picky eating. Hasil penelitian ini sejalan dengan penlitian terdahulu yang menyatakan bahwa anak yang mengalami picky elating mayoritas terjadi pada anak usia prasekolah, kemauan anak untuk mencoba jenis makanan yang baru dan berbeda menurun di karena akan lebih menyukai makanan ringan seperti snack.⁶

Berdasarkan tabel 8 di dapatkan hasil bahwa seluruh nya dari ressponden mengalami kejadian stunting sebanyak 48 orang responden (100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 orang responden memiliki tinggi badan 85-90 cm dan 1 responden memiliki tinggi badan delngan $< -2,0$ nilai Z-scorel. Hasil dari pengukuran Tb anak pada penelitian ini menyebutkan bahwa seluruhnya anak usia 3-5 tahun rata-rata memiliki tinggi badan $\pm 85-90$ cm yang artinya secara keseluruhan anak tersebut nilainya $< -2,0$ dan di artikan mengalami stunting yang masih tergolong tinggi. (WHO, 2019)⁷

Hasil penelitian nilai hasil ulji Chi-Square dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,005$ di peroleh hasil nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. hal ini dapat di artikan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak yang berarti ada hubungan perilaku picky lating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura. Menurut peneliti kejadian picky eating terjadi ketika anak memiliki keterbiasaan akibat memilih makanan. Biasanya anak yang berperilaku picky eating lebih sedikit memiliki pola makan daripada anak yang lain nya, sehingga asupan makanan yang di dapat oleh anak yang picky eating lebih sedikit. Gejala awal yang di cirikan oleh anak picky eating yaitu berkurangnya nafsu makan dan minuman yang sering di sisakan oleh anak, sampai dimana anak menutup rapat-rapat dan menolak makan sama sekali.⁸ Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anak picky eating yaitu

adanya penyakit pada anak, perilaku makan orang tua, nafsu makan anak, faktor psikologis pada anak, pengetahuan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap anak.⁹ Oleh sebab itu, di butuhkan penanggulangan terhadap masalah perilaku picky eating dimulai dari pemberian makan pada anak serta mendidik agar anak mau terhadap segala jenis makanan. Sebab anak yang picky eating jika tidak segera di tangani akan berakibat terhadap kurangnya asupan nutrisi untuk anak, yang nantinya akan menghambat terhadap pertumbuhan anak sehingga anak tersebut rentan dan mengalami stunting. Picky eating menjadi salah satu faktor kejadian stunting karena kurangnya asupan nutrisi untuk pemenuhan gizi anak. Menurut penelitian terdahulu dikatakan bahwa anak yang pilih-pilih makan beresiko tinggi menjadi malnutrisi seiring dengan bertambahnya usia, jika tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan masalah baru seperti stunting.¹⁰

SIMPULAN

Simpulan

Terdapat hubungan perilaku picky eating dengan kejadian stunting pada anak usia 3-5 tahun Di Dusun Lebak RT 002. RW 002 Desa. Pasongsongan Kec. Pasongsongan Madura

Saran

Di harapkan bagi orang tua dapat menyediakan dan memberikan variasi makanan yang menarik perhatian pada anak agar membantu ketertarikan mengunyah makan yang tidak lama pada anak, memahami dan mengetahui jadwal anak kapan anak merasa kenyang dan kapan anak merasa lapar, memberikan slasana baru saat memberi makan pada anak.

REFERENSI

1. Parida, P., & Rokhaidah. (2022). Hulbulngan Perilaku Picky Eating Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Prasekolah Di TKA Nurul Huda Tumaritis Kabupaten Bogor jurnal keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol.6 No.1,Maret 2022 EI-ISSN 2715- 6303; P-ISSN 2407-4284; doi.10.52020/jkwgi.v6i1.3181
2. Hardianti, R., Dielny, F. F., & Wijayanti, H. S. (2018). Picky elating dan statuls gizi pada anak praselkolah. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 123–130.
3. Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap Anak Usia Dini (usia 2tahun) yang Mengalami Picky eater. *Aulad : Journal on ElarlyChildhood*,2(1),3843.<https://doi.org/10.31004/aullad.v2i1.18>
4. Cahyani, A. S. D. (2019). Hubungan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Persepsi Perilaku Picky elater pada Anak Usia 12-36 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Sidotopo Surabaya). *Amerta Nultrition*, 3(3), 171. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.171-175>
5. Astuti, E. P., & Ayuningtyas, I. F. (2018). Perilaku Picky Eater dan Status Gizi pada Anak Toddler. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i1.155>
6. Nurmalasari, Y., Utami, D., & Perkasa, B. (2020). Picky eating and stunting in children aged 2 to 5 years in central Lampung, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Helath Science*, 03(1), 29–34.
7. WHO. (2019). *Nultrition Landscapel Information Systelm: COUNTRY Profilel Indicator Intelrpreltation Gulidel*.WHO. (2018).
8. Aryastami NK, Shankar A, Kusumawardani N, Belsral B, Jahari AB. (2020). Low birth welight was thel most dominant preldictor associateld with stulnting among childrelnl agel 12-23 months in Indonelsia. *BMC Nultrition*. 2017 February; 3(16) Aidah, S. N

9. Cerdasari, C., Helmyati, S., & Julia, M. (2017). Tekanan untuk makan dengan kejadian picky eater pada anak usia 2-3 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(4), 170. <https://doi.org/10.22146/ijcn.24169>
10. Chao, H. C. (2018). Association of picky eating with growth, nutritional status, development, physical activity, and health in preschool children. *Frontiers in Pediatrics*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fped.2018.00022>
11. Nadhirah, F., Taulfiq, S., & Helnita. (2021). Hubungan Perilaku Picky eater dengan Status Gizi pada Anak usia Prasekolah di Taman Kanak- Kanak. *Darulssalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*.